

PEMANFAATAN APLIKASI EMIS DALAM MENUNJANG TUGAS ADMINISTRATIF GURU DI MTS DATOK SULAIMAN PALOPO BAGIAN PUTRA

¹*Nadya Nurazizah, ²Firmansyah, ³Firman Patawari, ⁴Alimuddin,
⁵Mifta Zulfahmi Muassar

^{1*,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Palopo

¹nadyanurazizah2@gmail.com, ²firmansyahmpi@uinpalopo.ac.id,

³firman_patawari@uinpalopo.ac.id, ⁴alimuddin@uinpalopo.ac.id,

⁵miftazulfahmi@uinpalopo.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the utilization of the Education Management Information System (EMIS) in supporting teachers' administrative tasks at MTs Satap Datok Sulaiman Palopo. The focus of the study includes the forms of EMIS utilization, the quality of administrative task implementation after the use of EMIS, and the supporting and inhibiting factors affecting teachers in utilizing the system. This research employed a qualitative approach, with data collected through interviews, observation, and documentation. The data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results of the study indicate that EMIS is utilized as the primary system for managing student data, attendance records, grades, and the preparation of educational reports used as final reporting data by the madrasah. The utilization of EMIS improves the quality of teachers' administrative tasks, particularly in terms of accuracy, timeliness, data completeness, and work efficiency through standardized formats and data validation features. However, during periods of large-scale data updates, the data entry process requires more time. Supporting factors include the availability of internet access and the support of the head of the madrasah, while inhibiting factors consist of unstable internet connections, system disruptions, limited technological competence among some teachers, and the absence of a dedicated EMIS operator, requiring teachers to handle data entry directly. In conclusion, the utilization of EMIS contributes to improving the quality of teachers' administrative tasks, although its optimization still requires improved infrastructure support and human resource readiness.

Keyword: Education Management Information System, teachers' administrative tasks, administrative quality

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam menunjang tugas administratif guru di MTs Satap Datok Sulaiman Palopo. Fokus penelitian meliputi bentuk pemanfaatan EMIS, kualitas pelaksanaan tugas administratif setelah penggunaan EMIS, serta faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi guru dalam memanfaatkan sistem tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EMIS dimanfaatkan sebagai sistem utama dalam pengelolaan data siswa, absensi, nilai, serta penyusunan laporan pendidikan yang digunakan sebagai data akhir pelaporan madrasah. Pemanfaatan EMIS meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas administratif guru, khususnya dalam aspek akurasi, ketepatan waktu, kelengkapan data, dan efisiensi kerja melalui standarisasi format dan fitur validasi sistem. Namun, pada periode pembaruan data dalam jumlah besar, proses penginputan masih memerlukan waktu lebih lama. Faktor pendukung pemanfaatan EMIS meliputi ketersediaan jaringan internet dan dukungan kepala madrasah, sedangkan faktor penghambat mencakup ketidakstabilan jaringan, gangguan sistem, keterbatasan kemampuan teknologi sebagian guru, serta tidak adanya operator khusus EMIS sehingga guru harus melakukan penginputan secara langsung. Dengan demikian, pemanfaatan EMIS berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas administratif guru, meskipun optimalisasinya masih memerlukan peningkatan dukungan infrastruktur dan kesiapan sumber daya manusia.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, tugas administratif guru, kualitas administrasi

Article History:

| Submitted | Accepted | Published |
|-----------------------------|----------------------------|----------------------------|
| March 15 th 2026 | June 10 th 2026 | June 15 th 2026 |

Pendahuluan

Dalam era transformasi pendidikan modern, pemanfaatan EMIS di madrasah seharusnya menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan data pendidikan. Secara konsep, EMIS dirancang untuk menghasilkan data yang akurat, efisien, dan terintegrasi guna mendukung pengambilan keputusan berbasis data oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Dengan pengembangan sistem digital yang lebih modern, EMIS diharapkan mampu menunjang tugas administratif guru secara lebih efektif. permasalahan yang muncul adalah belum optimalnya pemanfaatan EMIS dalam menunjang efektivitas tugas administratif guru. Berdasarkan observasi awal di MTs Datok Sulaiman Palopo, meskipun akun EMIS guru telah dijadikan pangkalan utama, masih ditemukan kendala seperti aplikasi yang sering error, server yang kurang stabil, serta minimnya sosialisasi penggunaan sistem. Kondisi ini menyebabkan guru harus belajar secara mandiri sehingga kualitas input data belum sepenuhnya terjamin.

Hal ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara desain ideal sistem dengan pemanfaatannya di lapangan. Penelitian ini menjadi penting karena EMIS merupakan basis data resmi madrasah yang berpengaruh terhadap kebijakan pendidikan. Jika pemanfaatannya di tingkat guru tidak optimal, maka kualitas data dan proses pengambilan keputusan juga dapat terdampak. Adapun kesenjangan penelitian terletak pada masih terbatasnya kajian yang secara khusus meneliti pengalaman langsung guru dalam memanfaatkan EMIS untuk tugas administratifnya. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih fokus pada efektivitas di tingkat lembaga, bukan pada efektivitas nyata di tingkat pengguna. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara empiris bagaimana pemanfaatan EMIS benar-benar menunjang tugas administratif guru serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil

Bentuk Pemanfaatan Aplikasi EMIS dalam Menunjang Tugas Administratif Guru

Pemanfaatan aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam menunjang tugas administratif guru mencakup berbagai aspek pengelolaan data dan administrasi pendidikan. Oleh karena itu, Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa guru di MTs Datok Sulaiman Palopo, yang ditemui langsung di ruangan guru pada tanggal 3 Desember 2025 pukul 09:30 WITA.

Berikut hasil wawancara dengan Ibu 1 terkait dengan bentuk pemanfaatan aplikasi EMIS dalam menunjang tugas administratif guru, yaitu:

“Kalau untuk EMIS, biasanya kami gunakan untuk menginput dan memperbarui data siswa. Misalnya ada perubahan alamat, perubahan data orang tua, atau data identitas lainnya, itu langsung kami sesuaikan di sistem. Karena EMIS terhubung langsung dengan Kementerian Agama, jadi data yang ada di situ harus benar-benar valid.”

Dari penjelasan tersebut terlihat bahwa EMIS berfungsi sebagai pusat data resmi madrasah. Setiap perubahan data siswa tidak lagi hanya dicatat secara manual, tetapi diperbarui dalam sistem agar sinkron dengan data pusat.

Ketika ditanya lebih lanjut mengenai pengelolaan absensi dan nilai, beliau menjelaskan secara lebih rinci:

“Untuk absensi dan nilai, pencatatan awalnya tetap kami lakukan dalam administrasi pembelajaran seperti biasa. Jadi bukan langsung diinput harian ke EMIS. Tapi kalau sudah direkap, data akhirnya itu yang kami sesuaikan untuk kebutuhan laporan atau pendataan resmi.”

Pernyataan ini menunjukkan bahwa EMIS tidak digunakan sebagai alat pencatatan harian, melainkan sebagai sistem dokumentasi data akhir yang dibutuhkan untuk pelaporan resmi. Lebih lanjut beliau menambahkan:

“Yang paling terasa setelah ada EMIS itu data jadi lebih rapi dan mudah dicari kembali. Kalau dulu masih banyak arsip manual, kadang harus buka-buka berkas. Sekarang cukup cek di sistem saja.”

Hal ini mengindikasikan bahwa EMIS memberikan dampak pada efisiensi pencarian dan validasi data administratif.

Dalam wawancara terpisah, Ibu 2 menjelaskan bahwa EMIS saat ini telah menjadi sistem utama dalam pengelolaan administrasi madrasah, khususnya yang berkaitan dengan data siswa. Beliau menyatakan:

“EMIS itu sekarang jadi rujukan utama untuk data siswa. Semua identitas dan data akademik dasar tersimpan di situ. Jadi kalau ada permintaan data dari Kementerian Agama, kami tidak perlu lagi kumpulkan dari banyak dokumen.”

Menurutnya, keberadaan EMIS sangat membantu dalam penyusunan laporan pendidikan karena data telah terdokumentasi secara terpusat. Ketika ditanyakan mengenai absensi dan nilai, beliau menjelaskan:

“Untuk absensi dan nilai tetap ada prosesnya dalam administrasi pembelajaran masing-masing guru. Tapi kalau sudah direkap, data itu yang kemudian menjadi bagian dari laporan resmi dan disesuaikan dengan kebutuhan pendataan di EMIS.”

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa fungsi EMIS lebih kepada sistem pengarsipan dan pelaporan resmi, bukan sebagai platform utama dalam proses pembelajaran sehari-hari. Beliau juga menambahkan bahwa:

“Dengan adanya sistem ini, pekerjaan administratif terasa lebih terstruktur karena data tersimpan dalam satu sistem yang sama.”

Pemanfaatan EMIS dalam menunjang tugas administratif guru di MTs Satap Datok Sulaiman Palopo meliputi beberapa aspek. Pertama, EMIS dimanfaatkan sebagai sistem penginputan dan pembaruan data siswa yang bersifat resmi dan terintegrasi dengan Kementerian Agama. Kedua, dalam hal absensi dan nilai, EMIS tidak digunakan untuk pencatatan harian, melainkan sebagai sistem dokumentasi dan pelaporan data akhir yang telah direkap sebelumnya oleh guru. Ketiga, EMIS

berperan penting dalam penyusunan laporan pendidikan karena seluruh data administratif tersimpan secara terpusat, sehingga mempermudah proses verifikasi dan pengiriman laporan resmi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa EMIS berfungsi sebagai sistem administrasi terpusat dan pelaporan resmi yang mendukung ketertiban, efisiensi, serta validitas pengelolaan data administrasi di madrasah.

Kualitas Pelaksanaan Tugas Administratif Guru setelah Pemanfaatan Aplikasi EMIS

Ketika ditanyakan mengenai kualitas pelaksanaan tugas administratif setelah menggunakan EMIS, Ibu 1 menjelaskan bahwa terdapat perubahan pada aspek ketepatan dan keakuratan data. Beliau menyampaikan:

“Pemanfaatan EMIS sangat membantu kami dalam meningkatkan ketepatan dan keakuratan pelaporan data administrasi karena sistemnya sudah memiliki format dan standar yang jelas, serta dilengkapi fitur validasi data.”

Menurutnya, keberadaan format baku dalam sistem membuat guru lebih terarah dalam mengisi data dan meminimalkan kesalahan penginputan. Selain itu, proses penyelesaian tugas administratif menjadi lebih cepat dibandingkan sebelumnya.

“Dengan adanya EMIS, penyelesaian tugas administratif, khususnya pengumpulan dan pelaporan data, menjadi lebih cepat karena sebagian besar data sudah tersedia di sistem.”

Namun demikian, beliau juga mengakui adanya kendala pada periode tertentu.

“Kalau sedang pembaruan data secara massal, biasanya penginputan membutuhkan waktu lebih lama karena datanya banyak dan harus teliti.”

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa kualitas pelaksanaan tugas administratif mengalami peningkatan dalam aspek akurasi dan efisiensi, meskipun masih terdapat tantangan pada saat beban kerja meningkat.

Kualitas pelaksanaan tugas administratif guru setelah pemanfaatan EMIS di MTs Satap Datok Sulaiman Palopo menunjukkan peningkatan yang dapat diidentifikasi melalui beberapa indikator. Pertama, peningkatan akurasi dan ketepatan data, yang terlihat dari adanya format baku dan fitur validasi dalam

sistem. Kedua, peningkatan efisiensi waktu dalam proses pengumpulan dan pelaporan data, karena data tersimpan secara terpusat dan dapat diakses kembali tanpa harus mencari arsip manual. Ketiga, peningkatan ketertiban dan sistematisasi administrasi, karena seluruh data terdokumentasi dalam satu sistem terintegrasi. Namun demikian, kualitas pelaksanaan masih menghadapi kendala pada saat pembaruan data dalam jumlah besar yang memerlukan waktu lebih lama.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan EMIS berkontribusi secara nyata dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas administratif guru, terutama dalam aspek akurasi, efisiensi, dan ketertiban administrasi, meskipun masih memerlukan penyempurnaan pada aspek teknis penggunaan sistem.

Faktor Pendukung dan Penghambat yang Memengaruhi Guru dalam Memanfaatkan Aplikasi EMIS

Berikut hasil wawancara dengan ibu 1 selaku guru di MTs Satap Datok Sulaiman Palopo terkait dengan faktor pendukung dan penghambat penggunaan aplikasi EMIS, Beliau menyampaikan:

“Menurut saya, yang mendukung itu karena EMIS sudah punya format dan ketentuan yang jelas, jadi kami tinggal mengikuti aturan yang ada. Selain itu, karena sistemnya terhubung langsung dengan Kementerian Agama, kami merasa perlu menyesuaikan diri agar data selalu diperbarui.”

Namun demikian, beliau juga mengungkapkan kondisi khusus di madrasah tersebut, yaitu tidak adanya operator khusus yang menangani EMIS dan minimnya sosialisasi terhadap penggunaan EMIS.

“Di madrasah ini tidak ada operator khusus untuk EMIS, jadi kami sebagai guru yang langsung menginput dan memperbarui data siswa dan juga dalam penggunaan EMIS para guru diharuskan belajar secara otodidak dalam memahami fitur yang ada dalam sistem. Dan biasanya dalam penginputan data, kalau ada yang kurang paham, kami saling bertanya. Jadi tidak di kerjakan sendiri.”

Menurut beliau, kondisi tersebut di satu sisi membuat guru lebih memahami data administrasi siswa secara langsung, namun di sisi lain menambah beban kerja.

“Karena tidak ada operator, otomatis guru harus membagi waktu antara mengajar dan mengurus administrasi di EMIS.”

Terkait hambatan, beliau menyebutkan kendala jaringan internet serta sistem yang terkadang lambat saat banyak pengguna mengakses.

“Hambatannya biasanya pada jaringan internet. Kalau koneksi lambat, proses penginputan jadi terhambat. Apalagi kalau sedang banyak yang mengakses sistem secara bersamaan.”

Jadi, Faktor pendukung dalam pemanfaatan EMIS di MTs Satap Datok Sulaiman Palopo meliputi:

1. Tersedianya format dan ketentuan pengisian data yang jelas dalam sistem EMIS.
2. Adanya kebijakan madrasah yang mewajibkan pembaruan data secara berkala.
3. Ketersediaan perangkat pendukung di madrasah.
4. Kerja sama antar guru dalam saling membantu memahami sistem.

Adapun faktor penghambat yang memengaruhi pemanfaatan EMIS meliputi:

1. Tidak adanya operator khusus yang bertanggung jawab atas pengelolaan EMIS, sehingga guru harus menangani langsung proses penginputan dan pelaporan data.
2. Bertambahnya beban kerja guru karena harus membagi waktu antara tugas mengajar dan tugas administratif berbasis sistem.
3. Kendala jaringan internet yang kurang stabil.
4. Gangguan atau keterlambatan sistem pada saat periode pembaruan data dalam jumlah besar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan EMIS di madrasah tersebut berjalan dengan dukungan sistem dan kebijakan yang memadai, namun masih menghadapi tantangan pada aspek sumber daya manusia, khususnya ketiadaan tenaga operator khusus. Kondisi ini menuntut guru untuk memiliki kemampuan adaptasi terhadap teknologi sekaligus manajemen waktu yang baik agar tugas administratif tetap terlaksana secara optimal tanpa mengganggu tugas utama sebagai pendidik.

Pembahasan

Bentuk Pemanfaatan Aplikasi EMIS dalam Menunjang Tugas Administratif Guru

Pemanfaatan aplikasi EMIS di MTs Satap Datok Sulaiman Palopo telah menjadi bagian integral dalam pelaksanaan tugas administratif guru. Berdasarkan hasil penelitian, guru memanfaatkan EMIS sebagai sistem utama dalam penginputan dan pembaruan data siswa, meliputi identitas peserta didik, data orang tua, riwayat pendidikan, serta data akademik lainnya. Seluruh proses pengelolaan data tersebut dilakukan langsung oleh guru tanpa adanya operator khusus, sehingga guru berperan sebagai pengguna sekaligus pengelola data administratif berbasis sistem.

Temuan ini sejalan dengan teori Sistem Informasi Manajemen (SIM), yang menyatakan bahwa sistem informasi pendidikan berfungsi untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menyajikan data secara akurat dan tepat waktu guna mendukung fungsi manajemen. Sebagaimana dikemukakan oleh Wahir Tupono dkk., EMIS merupakan metode manajemen formal dalam penyediaan informasi pendidikan yang akurat dan tepat waktu sehingga proses pengambilan keputusan, perencanaan, serta pelaksanaan fungsi manajemen pendidikan dapat berjalan secara efektif. Secara konseptual, EMIS tidak hanya berfungsi sebagai alat penyimpanan data, tetapi juga sebagai sistem yang mendukung efisiensi, integrasi, dan pengendalian administrasi pendidikan.

Jika dianalisis lebih lanjut, pemanfaatan EMIS di madrasah ini telah memenuhi fungsi sistem informasi pada level operasional, yaitu sebagai alat pengolahan dan penyimpanan data rutin. Sistem telah berhasil meningkatkan kerapian, keterpaduan, dan efisiensi pengelolaan administrasi. Namun demikian, pemanfaatannya masih terbatas pada fungsi administratif dan pelaporan, serta belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai sistem pendukung keputusan pada level manajerial atau strategis. Data yang tersimpan dalam EMIS lebih difungsikan sebagai kewajiban pelaporan daripada sebagai dasar analisis untuk perencanaan internal madrasah.

Kondisi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan EMIS telah berjalan secara fungsional, tetapi belum optimal secara strategis. Hal tersebut dapat dipengaruhi

oleh orientasi penggunaan sistem yang lebih menekankan kepatuhan terhadap pelaporan eksternal dibandingkan dengan pemanfaatan data untuk pengembangan kebijakan internal. Selain itu, keterlibatan langsung guru dalam pengelolaan data tanpa dukungan operator khusus juga membuat fokus penggunaan EMIS cenderung pada penyelesaian kewajiban administratif dibandingkan eksplorasi analisis data.

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa EMIS berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan administrasi pendidikan, khususnya dalam hal kerapian dan keterpaduan data. Namun, penelitian ini memiliki kekhasan karena menempatkan guru sebagai aktor utama dalam operasionalisasi EMIS, bukan sekadar sebagai pengguna pasif sistem. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengonfirmasi manfaat EMIS pada tingkat kelembagaan, tetapi juga memperluas pemahaman mengenai bagaimana sistem tersebut digunakan secara nyata dalam praktik kerja administratif guru sehari-hari.

Kualitas Pelaksanaan Tugas Administratif Guru dalam Pemanfaatan Aplikasi EMIS

Pemanfaatan EMIS di MTs Satap Datok Sulaiman Palopo dinilai mampu meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas administratif guru, khususnya dalam aspek ketepatan, kelengkapan, dan akurasi data. Sistem EMIS telah dilengkapi dengan format baku, standar pengisian, serta fitur validasi data yang membantu meminimalkan kesalahan input. Standarisasi tersebut menjadikan data yang dihasilkan lebih seragam dan sistematis dibandingkan dengan pencatatan manual. Selain itu, penggunaan EMIS turut meningkatkan efisiensi dalam proses pengumpulan dan pelaporan data. Data yang telah tersimpan dalam sistem dapat diakses dan digunakan kembali tanpa perlu dilakukan pencatatan ulang, sehingga mempercepat proses penyusunan laporan administrasi. Guru dapat menelusuri data siswa secara lebih praktis karena seluruh informasi terintegrasi dalam satu basis data terpusat.

Dalam perspektif Sistem Informasi Manajemen (SIM), kualitas suatu sistem informasi diukur dari kualitas informasi yang dihasilkan, yaitu informasi yang akurat, tepat waktu, relevan, dan lengkap. EMIS dalam penelitian ini telah

memenuhi sebagian besar indikator tersebut. Akurasi meningkat melalui fitur validasi data, kelengkapan didukung oleh format isian yang terstruktur, dan ketepatan waktu relatif lebih baik karena proses pelaporan tidak lagi sepenuhnya bergantung pada sistem manual.

Namun demikian, peningkatan kualitas tersebut belum sepenuhnya optimal. Pada periode pembaruan data dalam jumlah besar, proses penginputan memerlukan waktu yang relatif lebih lama. Kondisi ini diperkuat oleh fakta bahwa seluruh proses pengelolaan data dilakukan langsung oleh guru tanpa adanya operator khusus. Akibatnya, guru harus membagi waktu antara tugas pedagogik dan administratif, sehingga beban kerja meningkat pada masa-masa tertentu.

Secara konseptual, kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun sistem secara teknis telah mendukung peningkatan kualitas informasi, efektivitas implementasinya tetap dipengaruhi oleh faktor manusia dan organisasi. Dalam teori SIM ditegaskan bahwa keberhasilan sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan pengguna dan pembagian peran yang jelas dalam struktur organisasi. Ketika guru merangkap sebagai pengelola sistem, maka kualitas output sistem sangat bergantung pada manajemen waktu dan kompetensi teknologi masing-masing individu.

Peningkatan kualitas administrasi dalam penelitian ini terjadi karena EMIS menyediakan mekanisme kerja yang terstandar dan terintegrasi. Standarisasi tersebut mengurangi variasi penginputan dan potensi inkonsistensi data. Pengelolaan data secara terpusat juga memudahkan proses monitoring dan pelaporan. Namun, kompleksitas fitur tertentu serta volume data yang besar menunjukkan bahwa optimalisasi sistem masih memerlukan penyederhanaan teknis dan dukungan struktural agar beban kerja guru tidak meningkat secara signifikan.

Hasil penelitian ini menguatkan berbagai temuan terdahulu yang menyatakan bahwa pemanfaatan EMIS mampu meningkatkan akurasi dan ketertiban administrasi pendidikan. Akan tetapi, penelitian ini memberikan penekanan yang lebih spesifik pada pengalaman guru sebagai pengguna langsung sistem. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih menyoroti efektivitas EMIS pada tingkat kelembagaan, penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas

pelaksanaan tugas administratif sangat dipengaruhi oleh kondisi operasional di lapangan, termasuk pembagian tugas dan beban kerja.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan EMIS telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pelaksanaan tugas administratif guru, terutama dalam aspek akurasi dan keteraturan data. Namun, untuk mencapai kualitas yang lebih optimal sesuai dengan konsep ideal Sistem Informasi Manajemen, diperlukan penguatan pada aspek manajemen waktu, penyederhanaan fitur, serta dukungan organisasi yang lebih terstruktur.

Faktor Pendukung dan Penghambat yang Memengaruhi Guru dalam Memanfaatkan Aplikasi EMIS

Pemanfaatan aplikasi EMIS di MTs Satap Datok Sulaiman Palopo didukung oleh beberapa faktor, yaitu ketersediaan jaringan internet dan dukungan kepala madrasah dalam mendorong penggunaan EMIS sebagai sistem utama pendataan dan pelaporan. Dukungan kepala madrasah terlihat dari adanya kebijakan internal yang mewajibkan guru untuk melakukan pembaruan data secara berkala serta memberikan arahan ketika terjadi perubahan sistem.

Namun, penelitian ini juga menemukan fakta bahwa madrasah tidak memiliki operator khusus yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan EMIS. Kondisi tersebut menyebabkan guru harus secara langsung melakukan proses penginputan, pembaruan, dan pelaporan data siswa melalui EMIS. Di satu sisi, kondisi ini mendorong guru untuk lebih memahami sistem dan meningkatkan kemandirian dalam pengelolaan administrasi. Namun di sisi lain, hal tersebut menjadi hambatan karena menambah beban kerja administratif guru, terutama pada saat pembaruan data dalam jumlah besar.

Selain itu, hambatan lain yang ditemukan adalah ketidakstabilan jaringan internet, gangguan teknis pada sistem EMIS, serta keterbatasan kemampuan teknologi pada sebagian guru. Hambatan-hambatan tersebut berdampak pada keterlambatan penginputan dan pembaruan data, sehingga memengaruhi kelancaran pelaksanaan tugas administratif.

Temuan ini sejalan dengan teori Sistem Informasi yang menegaskan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi dipengaruhi oleh tiga komponen

utama, yaitu teknologi, organisasi, dan manusia. Dalam konteks penelitian ini, ketersediaan jaringan internet merepresentasikan aspek teknologi, dukungan kepala madrasah mencerminkan aspek organisasi, sedangkan kompetensi guru dalam mengoperasikan EMIS merepresentasikan aspek manusia. Tidak adanya operator khusus menunjukkan bahwa beban fungsi teknis sistem sepenuhnya berada pada komponen manusia (guru), sehingga faktor kesiapan dan kemampuan pengguna menjadi sangat menentukan efektivitas sistem.

Peningkatan maupun hambatan dalam pemanfaatan EMIS terjadi karena sistem informasi tidak dapat berjalan optimal hanya dengan keberadaan teknologi semata. Ketika tidak terdapat operator khusus, guru berperan ganda sebagai pelaksana pembelajaran sekaligus pengelola data. Kondisi ini menyebabkan terjadinya peningkatan beban kerja administratif dan potensi keterlambatan pembaruan data, terutama ketika volume data yang dikelola cukup besar. Selain itu, gangguan sistem dan jaringan yang tidak stabil memperlihatkan bahwa aspek infrastruktur masih menjadi variabel krusial dalam keberhasilan implementasi sistem informasi pendidikan.

Hasil penelitian ini pada dasarnya sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi pendidikan sangat ditentukan oleh kesiapan infrastruktur, dukungan pimpinan, serta kompetensi sumber daya manusia. Namun demikian, penelitian ini menunjukkan perbedaan pada aspek operasional, karena di banyak penelitian sebelumnya keberadaan operator sekolah menjadi faktor pendukung utama dalam pengelolaan EMIS. Sementara itu, pada konteks madrasah ini, ketiadaan operator justru menjadikan guru sebagai aktor utama sekaligus pelaksana teknis sistem, sehingga tantangan implementasi lebih banyak bertumpu pada kapasitas individu guru.

Dengan demikian, penelitian ini mempertegas bahwa keseimbangan antara faktor teknologi, organisasi, dan manusia menjadi syarat utama dalam mengoptimalkan pemanfaatan EMIS. Tanpa dukungan struktur teknis yang memadai, sistem yang secara konsep sudah baik tetap berpotensi menimbulkan beban kerja tambahan bagi guru sebagai pengguna langsung.

Simpulan

1. Pemanfaatan aplikasi EMIS di MTs Satap Datok Sulaiman Palopo digunakan sebagai sistem utama dalam pengelolaan dan pelaporan data administrasi madrasah. Guru memanfaatkan EMIS untuk pengelolaan data siswa, penginputan dan pembaruan absensi, pengolahan serta pelaporan nilai, serta penyusunan laporan pendidikan.
2. Pemanfaatan EMIS terbukti meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas administratif guru, khususnya dalam aspek ketepatan waktu, akurasi data, kelengkapan administrasi, dan efisiensi kerja. Standarisasi format dan fitur validasi dalam sistem membantu meminimalkan kesalahan penginputan serta meningkatkan keandalan data. Selain itu, sistem yang terpusat memungkinkan data dimanfaatkan kembali tanpa pencatatan ulang secara manual.
3. Pemanfaatan EMIS didukung oleh ketersediaan jaringan internet serta dukungan kepala madrasah yang mendorong penggunaan sistem secara konsisten. Namun, penelitian ini menemukan bahwa madrasah tidak memiliki operator khusus EMIS, sehingga guru harus secara langsung melakukan penginputan dan pelaporan data. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri karena menambah beban kerja administratif guru.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, Pihak madrasah disarankan untuk mempertimbangkan penunjukan atau pengadaan operator khusus EMIS agar pengelolaan data administrasi dapat dilakukan secara lebih terfokus dan efisien. Guru disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi teknologi informasi, khususnya dalam pengoperasian EMIS, agar proses pengelolaan dan pelaporan data dapat dilakukan secara lebih mandiri dan efektif. Pengelola EMIS disarankan untuk terus melakukan penyederhanaan fitur dan peningkatan kualitas sistem, terutama dalam hal kemudahan penggunaan dan stabilitas server pada saat pembaruan data dalam jumlah besar. Selain itu, Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji pemanfaatan EMIS dengan pendekatan yang lebih luas, misalnya dengan

membandingkan beberapa madrasah atau meninjau dampaknya terhadap pengambilan keputusan manajerial di tingkat lembaga.

REFERENSI

- Bhato, Sahrul Iman, Nurul Hikmah, dan Sirajuddin Noor, 'Implementasi Penggunaan *Aplikasi Education Management Information System (EMIS)* Di PD Pontren Kementerian Agama Kota Palangka Raya.', 2024
- Tupono Wahir, Dkk, 'Efektivitas Education Management Information System (Emis) Di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman', *Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik (JMPKP)*, Vol.2.no.2 (2020), p. hal.28
- Darwis, Anwar, and Hilal Mahmud, 'Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam', *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2.1 (2020), pp. 64–77, doi:10.24256/kelola.v2i1.444
- Haryono, *Menguasai Sistem Informasi Manajemen: Strategi Menuju Kesuksesan, Pertama* (PT Penamuda Media, 2024)
- Rahmatus Sofiyah, Fivi, and Dkk, *Sistem Informasi Manajemen: Konsep Dan Aplikasi*, ed. by Perapat Gultom, Pertama (UMSU PRESS, 2025)
- Ramadhani, Budi, and Dkk, *Sistem Informasi Manajemen, Pertama* (PT Penamuda Media, 2024)